Sintakly - 1

Pola Kalimat

1. Subjek (S)

- 🔷 Merupakan gagasan utama
- 🔷 Jawaban dari "apa" dan "siapa"
- ★ Kata benda/dibendakan

Contoh:

Cindy mendengar musik

Cindy sebagai subjek

Mencakar adalah hobi kucing

Mencakar sebagai subjek

<u>Siswa yang berkaca mata hitam itu</u> menangis

Siswa yang berkaca mata hitam itu sebagai subjek

Andi, siswa INTEN, lulus PTN.

Andi, siswa INTEN sebagai subjek

2. Predikat (P)

- → Merupakan qaqasan utama
- Jawaban dari "apa", "siapa", "mengapa", "bagaimana", dan "berapa"
- ★ Kata benda, kerja, sifat, bilangan

Contoh:

Cindy belajar

Belajar sebagai predikat

Cindy sangat baik

Sangat baik sebagai predikat

Dia <u>pelakor</u>

Pelakor sebagai predikat

Anaknya lima

Lima sebagai predikat

3. Objek (0)

- → Jawaban dari "apa" dan "siapa"
- ★ Kata benda
- → (P) dapat dipasifkan me- = di-

Contoh:

Andi membelai Budi

Budi sebagai objek 1 (penderita)

Budi ditampar <u>Andi</u>

Andi sebagai objek 2 (pelaku)

Ayah membeli <u>sepeda untuk Andi</u>

Ayah membelikan <u>Andi</u> <u>sepeda</u>

Sepeda sebagai objek 1 Untuk andi sebagai objek 3 (penyerta)

4. Pelengkap (Pel.)

- ★ Kata benda
- ◆ (P) tidak dapat dipasifkan

Contoh:

Budi menjadi <u>pejabat</u>

Pejabat sebagai pelengkap

Budi bermain bola

Bola sebagai pelengkap

5. Keterangan (Ket.)

<u>Ditambahkan preposisi/konjungsi</u>

* Konjungsi

Waktu: ketika, saat, setelah,

sebelum

Syarat: jika, bila, kalau, jikalau,

apabila

Tujuan: agar, supaya Sebab: karena, sebab

Akibat: sehingga, sampai-sampai Pertentangan: meskipun, biarpun,

walaupun, sekalipun

→ Preposisi

Tempat: di, ke, dari

<u>Tidak ada preposisi/konjungsi</u>

 \Rightarrow Pada, untuk, bagi, dalam, kepada

Contoh: Saya belajar <u>hari ini</u>

Hari ini sebagai ket. waktu

Frasa

Berdasarkan kelas kata:

- → Nomina/Kata Benda Budi seorang dokter
- ◆ Adjektiva/Kata Sifat Dia sangat cantik
- → Verba/Kata Kerja Dia sedang membaca
- ◆ Preposisional/Kata Depan Dia belajar di Inten

Berdasarkan unsur:

• Bertingkat: Rumah sakit

• Setara: Bapak ibu

• Ambiguitas: Dukun beranak lima

• Idiomatis: Kambing hitam

 Aposisi: Andi, anak Pak Lurah, lulus PTN.

• Atributif Berimbuhan:

<u>Lahan</u> <u>pertanian</u>

Lahan sebagai D ; pertanian sebagai M/atributif yang berimbuhan

Sintakly - 2

Berdasarkan Kelengkapan Unsur

1. Kalimat Minor

 Kalimat yang terdiri dari satu atau beberapa fungsi kata yang bukan inti

Contoh:

Mobil

Apa itu?

la kemana?

Masukl

2. Kalimat Mayor

- Kalimat yang terdiri dari fungsi kata yang inti
- Bigsg disebut kalimat inti
- ♦ S + P + (0)

Contoh:

<u>Budi belajar bahasa Inggris</u>

Kalimat mayor/inti:

Budi belajar

Budi mempelajari bahasa Inggris

<u>dengan tekun</u>

Kalimat mayor/inti:

Budi mempelajari bahasa Inggris

3. Kalimat Transformasi

- ★ Kalimat yang telah mendapat perubahan/perluasan dari kalimat inti Contoh: Mereka berdiskusi
 - Intonasi/Tanda Baca Akhir Mereka berdiskusi?
 - Urutan FungsiBerdiskusi mereka
 - Penambahan kata/fungsi atau struktur kalimat
 Mereka yang sedang duduk itu

<u>sedang berdiskusi</u>

<u>tentang sejarah di Inten</u>

- Pemajemukan
 Ketika saya datang, mereka
 berdiskusi.
 - (+) Konjungsi 'ketika'

Catatan

Inti Kalimat: S + P + (0)

Anak itu sedang menangis di kelas Kalimat Inti: Anak itu sedang

menangis

Inti kalimat: Anak menangis

Sintakly - 3

Berdasarkan Kelas Kata Predikat

1. Kalimat Nomina

- (P) bukan kata kerja
- ★ Kata Sifat
 Nia cancat be
- ◆ Kata Benda

Dia seorang profesor

Kata Bilangan
 Mobilnya lima buah

2. Kalimat Verba

(P) adalah kata kerja me-, ber-, di-, ter-, ke-an

Kalimat Aktif (P) = me-, ber-

→ Transitif (Butuh objek)

(P) me- = di-

Paman membeli sebuah mobil

◆ Intransitif (Tanpa objek)

(P) me-, ber- ≠ di-

Dia menjadi pejabat

Kalimat Pasif (P) = di-, ter-, ke-an

→ Transitif (Butuh objek)

(P) di- = me=

Bola dimainkan Budi

Intransitif (Tanpa objek)(P) ≠ di-me-, ber- ≠ di-

Mangga dicuri kemarin Budi tertimpa meja Budi kedatangan tamu

Berdasarkan Letak Predikat

- 1. Kalimat Normal (S+P)
- Aku menangis
- → Dia belajar dengan giat
- 2. Kalimat Inversi (P+S)
- → Menanqis aku
- + Belajar dia dengan giat

Pacif Zero

- (S) = kata ganti orang/pronomina
- Pertama
- Kedua
- Ketiga

Aktif: <u>Dia membeli bunga untuk Ani</u>

Pasif: <u>Bunga dia beli untuk Ani</u>

Aktif: Kami akan membaca puisi

berjudul "Ayah"

Pasif: Akan kami baca puisi berjudul "Ayah" / Puisi berjudul "Ayah" akan

kami baca



Kalimat Tunggal

Kalimat yang tidak mengalami perluasan

- → (-) Konjunqsi
- → (-) Partikel
- → Terdiri dari S+P+(0)+(K)

Andi memainkan bola di lapangan

1. Setara

- → (+) Konjungsi setara: dan, atau, kemudian, lalu, selagi, sambil, sedangkan, tetapi, melainkan, bahkan
- → (+) Induk-induk kalimat

Ayah membaca koran dan ibu memasak

nasi

Induk: Ayah membaca koran, Ibu memasak nasi

Ayah dan Ibu berlibur ke Bali

2. Bertingkat

- → (+) Konjungsi bertingkat
- → (+) Anak-anak kalimat

Ayah membaca koran ketika ibu

memasak nasi

Induk: Ayah membaca koran Anak: Ketika Ibu memasak nasi

3. Campuran

- → Konjungsi setara + bertingkat
- → Induk induk anak kalimat

Ayah membaca koran dan ibu memasak

nasi ketika aku datang

Minimal S+P

- Makna
 - Logis

Rapat itu membahas tentang pengeluaran negara

Rapat itu → Peserta rapat itu pengeluaran negara

- √ Hiperkoreksi
 - > Tepercaya → terpercaya
 - > Napas → nafas
 - > Memercayai → mempercayai
 - → Mempertahankan → memertahankan
- ✓ Kontaminasi

 - MempertinggiMempertinggikan
- ★ Kesejajaran bentuk
 - ✓ S + P imbuhan sejajar Ibu mencuci baju, mengepel lantai lalu melepas lelah
- → Tambahan
 - √ Tidak (hanya)....,tetapi (juga)
 - ✓ Bukan (hanya)....,melainkan (juga)
 - ✓ Baik...maupun
 - ✓ Jangankan...pun....
 - ✓ Antara...dan/dengan....
 - ✓ Lebih...daripada....